

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PERKALIAN DAN PEMBAGIAN
MENGUNAKAN STRATEGI INDEX CARD MATCH
PADA SISWA KELAS II SEMESTER 2 DI MI MA'ARIF NU 01
TRITIH KULON CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

MUROSIH

NIM.1223310007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN
PERKALIAN DAN PEMBAGIAN MENGGUNAKAN STRATEGI INDEX
CARD MATCH PADA SISWA KELAS II SEMESTER 2 DI MI MA'ARIF
NU 01 TRITIH KULON CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Murosih

NIM: 1223310007

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa kelas II Semester 2 MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon Kabupaten Cilacap, dengan menggunakan Strategi Index Card Match.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas II B MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon sejumlah 16 siswa.

Objek penelitian adalah hasil belajar matematika melalui Strategi Index Card Match Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi dan dokumentasi. Tes yang digunakan yaitu *pre test* dan *post test*. Observasi dilakukan untuk mengamati sikap dan aktivitas siswa serta aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika setelah menggunakan strategi Index Card Match. Peningkatan ini ditandai oleh meningkatnya persentase ketuntasan kelas yaitu dari 31 % pada pra siklus meningkat menjadi 56 % pada siklus I dan 81 % pada siklus II. Aspek afektif juga mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Dengan menggunakan Strategi Index Card Match dari pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh data, lebih dari 75% dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai ≥ 75 , sehingga proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Index Card Match dipandang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Peningkatan Hasil Belajar, Matematika, Perkalian dan Pembagian, Strategi Index Card Match

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kajian Pustaka	13
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	
1. Peningkatan Hasil Belajar	18
2. Teori Tentang Pembelajaran Matematika di SD/MI	27
3. Materi Pelajaran Matematika di SD/MI.....	29
4. Pengertian Perkalian dan Pembagian	34
5. Pengertian Strategi Pembelajaran Active Index Card Match	38
B. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Subyek Penelitian	43
C. Langkah – Langkah Penelitian	44
D. Indikator Keberhasilan	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

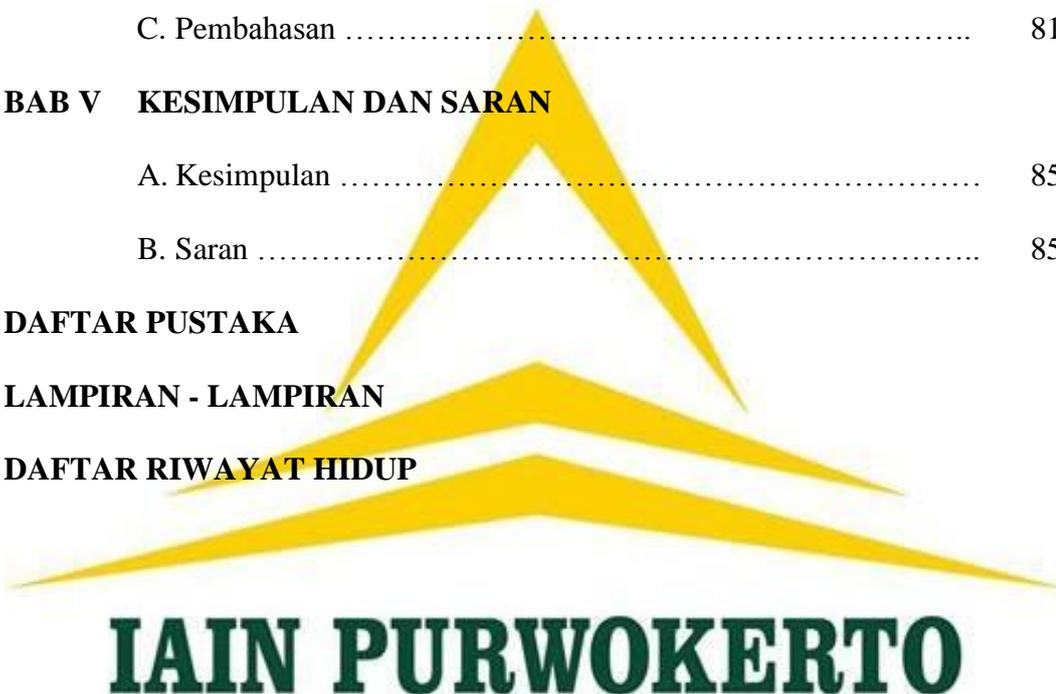
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon	49
1. Sejarah singkat berdirinya	49
2. Letak geografis	50
3. Visi dan Misi	50
4. Data guru dan karyawan	51
5. Data peserta didik	53

6. Sarana dan pra sarana	53
7. Deskripsi subyek penelitian	55
B. Penyajian Data	55
1. Kegiatan pra siklus	56
2. Kegiatan siklus I	59
3. Kegiatan siklus II	70
4. Pembahasan pra siklus, siklus I dan siklus II	74
C. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetisi. Dengan sumber daya manusia yang handal, maka kemajuan suatu bangsa akan terus meningkat. Sumber daya manusia yang handal tersebut dapat dicapai dengan makin meningkatnya pendidikan bangsa tersebut. Dengan demikian, pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya menentukan perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru harus pandai memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan anak didik, supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman terhadap materi yang telah disampaikan.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan

lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Mengembangkan strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan aspek yang menentukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sebaliknya perumusan tujuan pembelajaran yang jelas merupakan syarat penting sebelum seseorang guru menentukan dan memilih strategi mengajar yang tepat. Apabila seorang guru memilih strategi mengajar kurang tepat akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan tersebut. Untuk itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa strategi dengan harapan tidak hanya menguasai strategi secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga untuk mengoperasionalkan secara baik. Dalam kaitan ini guru dapat menerapkan strategi yang berbeda-beda disesuaikan dengan situasi / kondisi siswa yang berbeda.

Pemilihan strategi sangat mempengaruhi semangat belajar siswa. Penerapan strategi dalam pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa MI. Sebagian besar siswa masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang susah untuk dipelajari dan dimengerti oleh siswa. Sehingga diperlukan strategi yang tepat agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan.

Berdasarkan observasi awal peneliti mengadakan wawancara pada Kepala sekolah MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon menurut beliau bahwa hasil belajar dari kelas II B masih kurang dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang lainnya , siswa kelas II B juga cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran . Kemudian peneliti mengadakan wawancara pada guru kelas II B Khoirunnisa S. Pd.I menurut beliau bahwa nilai mata pelajaran matematika masih tergolong rendah, sebagian besar siswa sulit memahami pembelajaran matematika terutama pada mata pelajaran perkalian dan pembagian.

Kemudian peneliti mengamati pembelajaran di kelas II B MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon Cilacap, menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi penghalang untuk tercapainya hasil belajar yang diinginkan diantaranya adalah :

1. Latar belakang pendidikan guru tidak linear yaitu dari Kependidikan Islam sehingga belum menguasai berbagai macam strategi pembelajaran.
2. Pengajar kurang kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. strategi pembelajaran yang diterapkan guru cenderung tetap, yakni pengajaran secara konvensional siswa hanya dijadikan sebagai objek pasif dalam kegiatan pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang tertarik dan bosan terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
3. Semangat belajar siswa yang masih rendah, siswa kurang memperhatikan pelajaran dan cenderung mengacuhkan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. banyak siswa yang bermain sendiri, bercerita dan ramai sendiri,

siswa kurang mandiri dan pemahaman terhadap konsep materi mata pelajaran matematika juga kurang.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar 16 siswa dalam satu kelas yang telah mengikuti ulangan harian matematika, hanya 5 dari 16 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, yaitu 31 % yang mencapai nilai KKM 75.¹ Hasil belajar tersebut masih tergolong cukup rendah karena lebih dari setengah jumlah siswa belum mencapai ketuntasan belajar, yang seharusnya mencapai 75% atau lebih.

Oleh karena itu peneliti bersama guru kelas II B Khoirunnisa S. Pd.I ingin memperbaharui strategi pembelajaran yaitu dengan strategi yang berbeda, yang dapat menarik minat siswa, menumbuhkan motivasi, serta menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diharapkan dengan penerapan strategi yang berbeda, dapat menarik minat, memotivasi, serta menyenangkan. Untuk mengatasi keadaan tersebut peneliti dan guru merencanakan strategi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan beberapa macam alternative tindakan diantaranya :

1. Dengan menggunakan Metode DRII (Latihan) adalah perbuatan latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan ketrampilan dan ketangkasan praktis.
2. Dengan menggunakan Metode Resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar .

¹ Hasil wawancara dengan Guru Kelas II B Khoirunnisa, S.Pd.I tanggal 9 September 2015

3. Strategi Index Card Match (pencocokan kartu index) adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk proses pembelajaran dan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Peneliti dan guru kelas II B memilih Strategi Index Card Match sebagai alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan di kelas II B. Dengan pembaharuan strategi pembelajaran yaitu Index Card Match ini diharapkan siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, mudah dalam memahami mata pelajaran, serta mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa, maka untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran matematika yang dapat meningkatkan semangat dan aktifitas siswa. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas II B Khoirunnisa, S.Pd.I dalam mengkombinasikan strategi, yaitu disamping menggunakan metode ceramah, guru juga menggunakan strategi pembelajaran yang lain yaitu strategi Index Card Match. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran sedangkan strategi pembelajaran Index Card Match digunakan pada proses pembelajaran dan untuk mengevaluasi materi yang telah disampaikan, serta untuk mengukur sejauh mana materi telah dipahami oleh siswa.

Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep/materi pembelajaran melalui pencarian kartu indeks, di mana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian

sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Dan Pembagian Menggunakan Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas II Semester 2 Di MI Ma’arif NU 01 Tritih Kulon Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan upaya peneliti untuk membatasi masalah penelitian dan menyamakan persepsi. Batasan masalah bersifat penyederhanaan dan penyempitan ruang lingkup permasalahan, karena sebenarnya terdapat banyak faktor yang mendukung atau yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Sehingga untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalah pahaman pada judul penelitian diatas, perlu ditegaskan beberapa istilah yakni sebagai berikut .

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan).² Sedangkan hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku atau tingkah

² Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka) hal : 1198

laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, ketrampilan, atau penguasaan nilai-nilai atau sikap.³

Adapun pengertian belajar itu sendiri adalah berusaha (berlatih, dsb) supaya mendapat sesuatu kepandaian.⁴ Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasai berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian belajar tersebut terdapat ciri utama belajar yaitu: proses, perubahan, Perilaku, dan pengalaman.⁵

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar untuk mencapai sesuatu kepandaian atau perubahan melalui praktek atau latihan.

Aktivitas belajar peserta didik adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional.

³ Sri Anitah. W,2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka)
Hal: 15

⁴ WJS.Poerwadarminta,1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
hal:121

⁵ Sri Anitah. W,2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka)
Hal :13

Proses pembelajaran dikatakan efektif bila peserta didik secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah mengembangkan dan menyediakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang peserta didik akan berpikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka peserta didik tidak berfikir. Oleh karena itu agar peserta didik aktif berfikir maka peserta didik harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas.

Hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh aktivitas peserta didik tetapi aktivitas guru sangat diperlukan untuk merencanakan kegiatan peserta didik yang bervariasi, sehingga kondisi pembelajaran akan lebih dinamis dan tidak membosankan.⁶

2. Matematika

Matematika menurut Ruseffendi, adalah bahasa symbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan.⁷

Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif, sedang dalam ilmu alam menggunakan metode induktif atau

⁶ <http://www.eurekapedidikan.com/2015/10/definisi-aktivitas-belajar.html>

⁷ Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Rosdakarya) hal: 1

eksperiment. Namun dalam matematika mencari kebenaran itu bisa dimulai dengan cara induktif, tapi seterusnya yang benar untuk semua keadaan harus bisa dibuktikan secara deduktif, karena dalam matematika sifat, teori/dalil belum dapat diterima kebenarannya sebelum dibuktikan secara deduktif.

Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hierarkis, berstruktur, dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks.

Yang dimaksud matematika dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas II MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Perkalian dan Pembagian

Perkalian adalah penjumlahan secara berulang. Oleh karena itu, kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan. Sedangkan pembagian merupakan lawan dari perkalian, pembagian disebut juga pengurangan berulang sampai habis. Kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari konsep pembagian adalah pengurangan dan perkalian.⁸ Sedangkan bilangan yang dimaksud adalah bilangan cacah yaitu himpunan bilangan yang anggotanya merupakan bilangan bulat positif dan bilangan nol atau himpunan bilangan asli yang dimulai dari nol. Anggotanya : $(0,1,2,3,4,5,6,\dots)$.⁹

⁸ Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya) . hal:22

⁹ Abdul Halim Fathani. 2009. *Matematika Hakikat & Logika*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media)

Dalam penelitian ini materi perkalian yang diajarkan adalah melakukan operasi hitung bilangan satu angka kali bilangan satu angka, sedangkan operasi hitung pembagian adalah bilangan dua angka dibagi bilangan 1 angka.

4. Strategi Index Card Match

Salah satu bentuk strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran aktif Index Card Match (pencocokan kartu indeks). Index Card Match adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing strategic* (strategi pengulangan).

Strategi pembelajaran aktif Index Card Match ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah siswa pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan siswa saat ini strategi index card match dilaksanakan dengan teknik mencari pasangan kartu yang memuat jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi ataupun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau *review* untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan Strategi Index Card Match dapat meningkatkan

hasil belajar matematika pokok bahasan perkalian dan pembagian pada siswa kelas II semester 2 MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap Tahun pelajaran 2015/2016?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pokok bahasan perkalian dan pembagian melalui penggunaan strategi pembelajaran index card match pada siswa kelas II semester 2 MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun bagi guru mata pelajaran matematika serta siswa MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

dengan penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran Aktif Index Card match, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, maka diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang strategi/teknik pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Matematika, sehingga di lain kesempatan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam mata pelajaran lain yang relevan .

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar.
- c. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan strategi index card match.
- d. Bagi sekolah, dapat meningkatkan citra madrasah/sekolah di masyarakat, karena dengan menggunakan strategi Index Card Match diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang menyeluruh.

F. Kajian Pustaka

Mengingat pentingnya pembelajaran pada mata pelajaran matematika, guru diharapkan menggunakan/memilih strategi pembelajaran yang tepat agar pembelajaran pada mata pelajaran matematika lebih mengena kepada siswa. Dalam pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai. Strategi yang tepat dalam pembelajaran dapat dipilih oleh guru dengan mengacu dan meniru pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh para peneliti

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya guru untuk peningkatan hasil belajar siswa. Dengan penelitian tindakan kelas, guru mengadakan berbagai kegiatan/tindakan terhadap siswa didalam kelas yang diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian tindakan kelas yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Luthfiana Hasanatul Laily dalam penelitiannya tentang Penggunaan Metode Aktive Learning Index Card Match Pada Pembelajaran Matematika Untuk

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Tirto Salam Tahun Ajaran 2011/2012, mengatakan bahwa Penggunaan Metode Aktive Learning Index Card Match dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV MIN Tirto Salam Magelang.¹⁰

Septiana Tri Kusuma dalam penelitiannya tentang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Desimal Melalui Model Aktif Learning Tipe Index card Match (ICM) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Brojot Kulon Progo Yogyakarta. Dari Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Aktif Learning Tipe Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Brojot Kulon Progo Yogyakarta.¹¹

Norsehan dalam Penelitiannya tentang Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Melalui Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas II MI Talabul Khoir Kertak Hayar Kabupaten Banjar. Dari Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II MI Talabul Khoir Kertak Hayar Banjar.¹²

Immarotut Taufiqiyah dalam penelitiannya tentang Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian Pada Semester Gasal MI Ya Bakii Kalisabuk 01 Kesugihan Cilacap, mengatakan bahwa penggunaan metode resitasi

¹⁰ <http://digilib.uin-suka.ac.id/10352/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses tanggal 10 November 2015 pukul 20.32

¹¹ http://eprints.uny.ac.id/16571/1/Septiana%20Tri%20Kusuma_10108244040.pdf, diakses tanggal 11 November 2015 pukul 19.45

¹² <http://idr.iain-antasari.ac.id/973/> diakses tanggal 12 November 2015 Pukul 19.30

dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas III di MI Ya Bakii Kalisabuk.¹³

Asifatul Ismah dalam penelitiannya tentang Penggunaan Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Dan Pembagian Di MI Nurul Huda Karang Kandri Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012, Mengatakan bahwa Penggunaan Metode Driil dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Nurul Huda Cilacap.¹⁴

Dari kelima penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Pada penelitian Luthfiana Hasanatul Laily sama sama mata pelajaran matematika yang diteliti dan sama sama merupakan penelitian tindakan kelas dan sama-sama menggunakan strategi pembelajaran index card match. Dari ketiga persamaan tersebut juga ada beberapa perbedaan yaitu medianya. Pada penelitian Septiana Tri kusuma persamaannya yaitu meneliti mata pelajaran yang sama dan menggunakan strategi yang sama tetapi materi yang berbeda yaitu Operasi Hitung Pecahan Desimal, sedangkan penulis meneliti materi Perkalian Dan Pembagian. Sedangkan Pada penelitian Norschan meneliti mata pelajaran yang sama, Strategi yang sama, Materi yang sama tetapi terdapat perbedaan yaitu media yang berbeda. Pada penelitian Inarotut taufiqiyah sama-

¹³ Inarotut Taufiqiyah ,” Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian Pada Semester Gasal MI Ya Bakii Kalisabuk 01 Kesugihan Cilacap “, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Walisongo, Semarang, 2015

¹⁴ Asifatul Ismah,” Penggunaan Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Dan Pembagian Di MI Nurul Huda Karang Kandri Kesugihan Cilacap” , *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAIN Purwokerto, 2012

sama meneliti mata pelajaran matematika materi yang sama yaitu perkalian dan pembagian, tetapi menggunakan metode / strategi yang berbeda yaitu metode resitasi sedangkan penulis menggunakan strategi Index Card Match. Pada Penelitian Asifatul Ismah persamaannya yaitu meneliti mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian, tetapi menggunakan strategi/metode yang berbeda yaitu Metode Driil sedangkan peneliti menggunakan strategi Index Card Match.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal berisi halamana judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

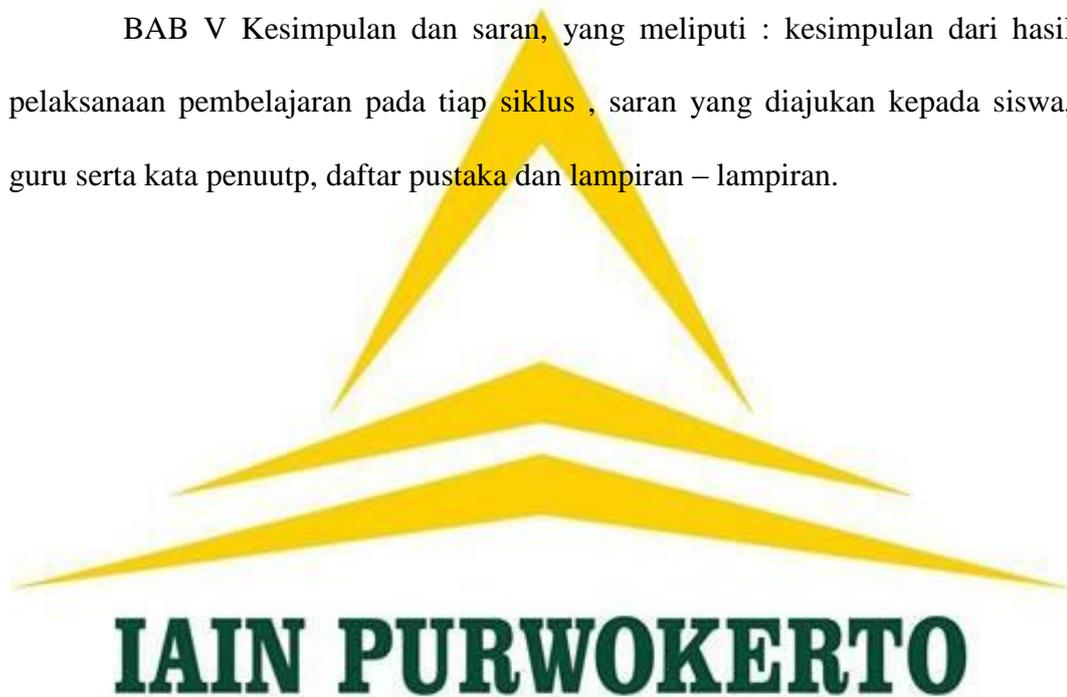
BAB I Pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori dan hipotesis yang meliputi pengertian hasil belajar, pengertian belajar, tujuan belajar, prinsip belajar, teori tentang pembelajaran matematika, komponen pembelajaran, pengertian matematika, tujuan pendidikan matematika, materi pelajaran di SD/MI, pengertian perkalian, pengertian pembagian, pengertian strategi ICM, langkah-langkah penggunaan strategi ICM, kelebihan strategi ICM, kekurangan strategi ICM.

BAB III Metode penelitian, yang meliputi : komponen metodologi, jenis penelitian, subyek penelitian, langkah-langkah penelitian, indikator keberhasilan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi : Gambaran Umum Mi Ma'arif NU 01 Tritih Kulon, Penyajian Data dan Analisis Data , Deskripsi data pra siklus, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II, serta Pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan saran, yang meliputi : kesimpulan dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus , saran yang diajukan kepada siswa, guru serta kata penutup, daftar pustaka dan lampiran – lampiran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa, penggunaan strategi Index Card Match pada mata pelajaran matematika kelas II pokok bahasan perkalian dan pembagian di MI Ma'arif NU 01 Tritih kulon semester genap tahun pelajaran 2015/2016, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pencapaian nilai KKM yang meningkat, yaitu pada pra tindakan pencapaian KKM 31 %, pada siklus I pencapaian KKM sebesar 56%, dan siklus II pencapaian nilai KKM semakin meningkat yaitu 81%. Hal ini berarti hasil belajar siswa semakin meningkat dengan strategi Index Card Match.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan diatas, dengan kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran untuk dijadikan bahan informasi bagi pembaca dan MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah perlu mendukung guru untuk menggunakan strategi pembelajaran Index Card Match pada pembelajaran perkalian dan pembagian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Bagi Guru

- a. Dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran perkalian dan pembagian diharapkan strategi index card match ini untuk tetap digunakan, karena sangat baik diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Kepada guru untuk lebih bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadakan variasi dalam penggunaan media, metode, strategi demi tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan inovasi dalam dunia pendidikan dan ketrampilan.

4. Siswa

a. Kerja keras siswa diharapkan sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.

b. Konsentrasi belajar siswa perlu ditingkatkan supaya hasil belajarnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

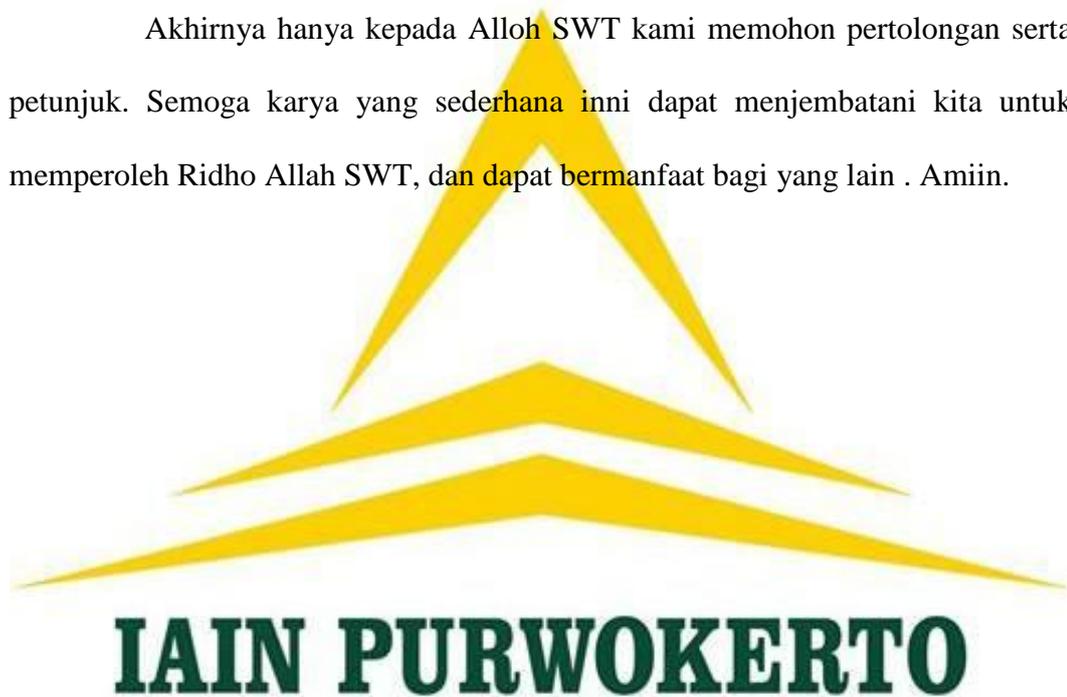
KATA PENUTUP

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan PTK yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas II Semester 2 Pokok Bahasan Perkalian Dan Pembagian menggunakan Strategi Index Card Match Di MI

Ma'arif NU 01 Tritih Kulon Cilacap Utara Kabupateen Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016” ini dengan baik.

Namun PTK ini adalah buatan manusia biasa yang tidak terlepas dari kekurangan, kesalahan, dan kelupaan. Maka dengan kerendahan hati dan penuh harap akan kritikan dan sumbang , sarannya atas kekurangan yang ada dalam PTK yang jauh dari sempurna ini, demi kemajuan ilmu pengetahuan dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Akhirnya hanya kepada Alloh SWT kami memohon pertolongan serta petunjuk. Semoga karya yang sederhana inni dapat menjembatani kita untuk memperoleh Ridho Allah SWT, dan dapat bermanfaat bagi yang lain . Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono 1977. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta,
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta : Ar Ruzz
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : Rosdakarya
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/10352/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses tanggal 10 November 2015 pukul 20.32
- http://eprints.uny.ac.id/16571/1/Septiana%20Tri%20Kusuma_10108244040.pdf, diakses tanggal 11 November 2015 pukul 19.45
- <http://idr.iain-antasari.ac.id/973/> diakses tanggal 12 November 2015 Pukul 19.30
- <http://www.eurekapedidikan.com/2015/10/definisi-aktivitas-belajar.html> diakses tanggal 12 November 2015 pukul 19.45
- Karso Dkk, 2008. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014. *Al Quran dan terjemahnya*. Jakarta: Sahifa
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan* (fakultas tarbiyah IAIN Walisongo semarang)
- Persada, Team, 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan, bahasa Indonesia, Matematika, ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Solo : Persada Ilmu
- Purwodarminta, WJS, 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Silberman, Melvin L, 2006. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Bandung : Nusamedia
- Slameto, 2009. *Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sudjana, Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto : Stain Press

Sri, Anita. W, 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Taufiqiyah, Inarotut ,2015. *Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian Pada Semester Gasal MI Ya Bakii Kalisabuk 01 Kesugihan Cilacap*. Semarang: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Walisongo

Zaeni, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Insan Madani

Zulfa, Umi, 2010. *Strategi Pembelajaran*, Cilacap : Penerbit Al Ghozali Press

